



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**FORM**  
No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru  
28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279  
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &  
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL  
PROGRAM STUDI  
S2 AGRIBISNIS**

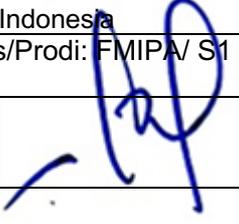
**Fakultas** : Pertanian  
**Auditi** : Koordinator Prodi S2 Agribisnis  
Ahmad Rifai, S.P., M.P., Ph.D  
**Ketua Tim Auditor** : Prof. Dr. Hasnah Faizah AR,  
M.Hum  
**Anggota Auditor** : Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si  
**Tahun Akademik** : Genap 2023/2024

**Tanda Tangan Auditi**

**Tanda Tangan Ketua Tim Auditor**

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

## I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Pertanian		
Nama Jurusan/Prodi	S2 Agribisnis		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Ahmad Rifai, S.P., M.P., Ph.D	Telp. : 081275650400	
Tanggal Audit	26 Juni 2024		
Ketua Auditor	Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum	Fakultas/Prodi : FKIP / S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	
Anggota Auditor	Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si	Fakultas/Prodi: FMIPA/ S1 Statistika	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

## II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda  sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	V
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	v
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	v
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	v
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	v
f. Tujuan lain, sebutkan:	V

## III. LINGKUP AUDIT:

### A. Kebijakan Mutu

### B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

### C. Standar Isi Pembelajaran

#### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

#### **Indikator**

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

#### **D. Standar Proses Pembelajaran**

##### **Definisi istilah:**

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
  7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
  8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

#### **Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
  3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
  4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
  5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
  6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme moneyv perkuliahan
  7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
  8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
  9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

## E. Standar Penilaian Pembelajaran

### Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
  - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

### Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

#### IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	15.00-15.30	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	15.30-16.30	Pelaksanaan audit
3	16.30-17.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

#### V. TEMUAN AUDIT:

##### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
[2] C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/ SKKNi.  Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9. Kompetensi utama Program sarjana, minimal:	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan. Sudah mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi. Sudah memenuhi level KKNi. Sudah dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Namun, masih dalam tahap proses.
[4] C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. Namun, masih dalam tahap proses.
[5] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala. Format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa. Namun, belum dilaksanakan secara konsisten
[6] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa isi materi pembelajaran sudah: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Namun, ditinjau sebatas <i>tim teaching</i> .
[7] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual. Namun, sebagian dosen belum terdokumentasi dengan baik.
[8] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil movev sudah digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun, Hasil movev belum terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu.
[9] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Namun, belum semua mata kuliah melengkapi bukti sahnya.
[10] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  D. Proses pembelajaran yang terkait	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti.

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:			PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. Namun, belum semua mata kuliah melengkapi bukti sahnya.
[11] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahnya yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah. Namun, belum semua mata kuliah melengkapi bukti sahnya.
[12] C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahnya tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Monev sudah dilaksanakan. Namun, belum semua mata kuliah melengkapi bukti sahnya.
[13] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahnya tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian matakuliah. Namun, belum semua mata kuliah melengkapi bukti sahnya.
[14] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahnya yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran matakuliah. Namun, belum semua mata kuliah melengkapi bukti sahnya.
[15] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut:	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahnya pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Namun, belum semua melengkapi bukti sahnya dengan baik.
[16] C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Namun, belum terdokumentasi dengan baik.
[18] C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa  A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Namun belum terintegrasi di tingkat universitas
[19] C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa  B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa hasil pengukuran kepuasan mahasiswa sudah: dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. Namun, masih dilakukan satu kali dalam satu semester.

## 2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
[2] C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  B. Kesesuaian capaian pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari prodi lulusan. Sudah mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi	- Perlu melakukan penyesuaian capaian pembelajaran dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9.

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/ SKKNI.  Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9. Kompetensi utama Program sarjana, minimal:	sejenis dan organisasi profesi. Sudah memenuhi level KKNi. Sudah dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	
[4] C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023.	- Perlu melakukan penyesuaian capaian pembelajaran dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9.
[5] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala. Format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa.	- Perlu RPS ditinjau dan disesuaikan secara konsisten.
[6] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa isi materi pembelajaran sudah: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	- Perlu dilakukan peningkatan ditingkat prodi tentang kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dalam isi materi pelajaran dan ditinjau ulang secara berkala.
[7] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual.	- Perlu melakukan dokumentasi dengan baik pada pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.
[8] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev sudah digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	- Perlu melakukan dokumentasi dengan baik hasil monev dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
[9] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	- Perlu melengkapi bukti sahih semua mata kuliah terhadap proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian.
[10] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	- Perlu melengkapi semua bukti sahih proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM.
[11] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah.	- Perlu melakukan kelengkapan bukti sahih semua mata kuliah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
[12] C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Monev sudah dilaksanakan.	- Perlu melakukan kelengkapan bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
[13] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa	- Perlu melakukan kelengkapan bukti sahih semua mata kuliah

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	sudah ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian matakuliah.	yang menunjukkan tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian mata kuliah.
[14] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran matakuliah.	- Perlu melakukan kelengkapan bukti sahih semua mata kuliah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
[15] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	- Perlu melakukan kelengkapan semua bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
[16] C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	- Perlu melakukan kelengkapan bukti sahih semua mata kuliah terkait kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.
[17] C.6.4.h) Suasana Akademik	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada kegiatan terlaksana dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	- Perlu melaksanakan dan keberkayaan kegiatan bedah buku untuk meningkatkan suasana akademik.
[18] C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa sudah ada bukti sahih tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	- Perlu melakukan pengintegrasian EDOM ditingkat Universitas.
[19] C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Agribisnis ditemukan bahwa hasil pengukuran kepuasan mahasiswa sudah dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	- Perlu melakukan tingkat kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester.
Skor = (A + (2 x B)) / 3		

## VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Temuan pada periode audit ini adalah  
Major:  V  Minor:  V  O  yasi:
- Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:  V

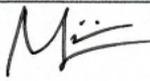
Tidak:

Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
Siklus :   I   Tahun: 2024**

<b>Fakultas</b>	:	Pertanian
<b>Program studi</b>	:	S2 Agribisnis
<b>Hari/tanggal</b>	:	Rabu, 26 Juni 2024

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Prof. Dr. Hasnah Faizah, AR, M.Hum	1	
2	Dr. Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si		2 
3	Dr. Ir. Fajar Restuhadi, M.Si	3	
4	Dr. Ahmad Rifai, SP., MP		4 
5	Roza Yulida, SP., M.Si	5	
6	<i>Yulia Andriani</i>		6 
7	<i>MIMI NURFITASARI</i>	7	
8			8

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum)